

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan *crash program* pada proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Crash Program* dilakukan pada proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas dikarenakan proyek tersebut mengalami keterlambatan sampai minggu ke 20 sebesar 11% sehingga dikhawatirkan jika tidak dilakukan *crash program* proyek tersebut tidak dapat terselesaikan tepat waktu, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada kontraktor, pemerintah dan pihak-pihak terkait yang bersangkutan dengan proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas tersebut. Dan pada Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penambahan jumlah tenaga kerja pada analisa *crash program*.
2. Berdasarkan analisa *crash program* yang dilakukan pada proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas didapat waktu untuk penyelesaian proyek pada pekerjaan konstruksi yaitu selama 119 hari, dengan dimulai pada hari kamis tanggal 3 maret 2022 dan berakhir pada hari rabu tanggal 14 juni 2022. Yaitu dengan adanya penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 26 orang dari 100 orang menjadi 126 orang agar pekerjaan bagian konstruksi pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas dapat terselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan.
3. *Crash program* pada proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas adalah dengan memakai metode penambahan jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang didapat berdasarkan penelitian pada tugas akhir ini yaitu adanya penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 26 orang dari awal jumlah tenaga kerja yang telah ada yaitu 100 orang menjadi 126 orang dengan total waktu pengerjaan 119hari. dengan total upah sebesar Rp. 1.785.414.596,00- dan waktu penyelesaian pekerjaan yaitu selama 119 hari pada pekerjaan struktur yang dilakukan *crash program*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Tugas Akhir ini, ada beberapa catatan dan saran terkait yang ingin penulis sampaikan untuk sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penjadwalan proyek dengan menggunakan *software Ms. Project* tidak hanya memerlukan kemampuan teknis dalam mengoperasikan *software* tersebut, melainkan juga harus dibekali dengan pengetahuan dasar dan pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen proyek konstruksi.
2. *Crash program* pada proyek juga dapat dilakukan dengan metode lain, yaitu dengan menerapkan metode konstruksi dengan alat berat pada pekerjaan struktur, menambah jam kerja, dan merubah metode pekerjaan. Penulis mengharapkan adanya peneliti lain yang membahas *crash program* pada proyek pembangunan rumah susun ASN Universitas Andalas dengan metode yang telah disebutkan diatas dan nantinya dapat membandingkan mana metoda yang paling tepat digunakan untuk *crash program* di proyek tersebut agar proyek tersebut tidak mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan.